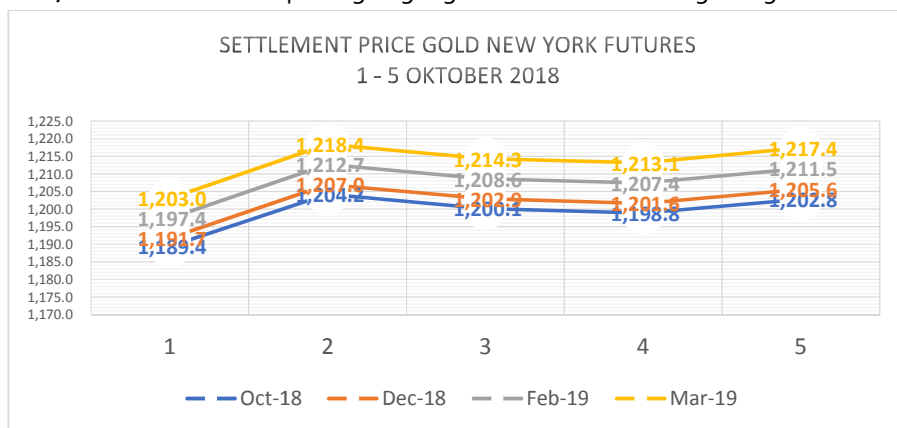


## ANALISIS EMAS BULAN OKTOBER 2018

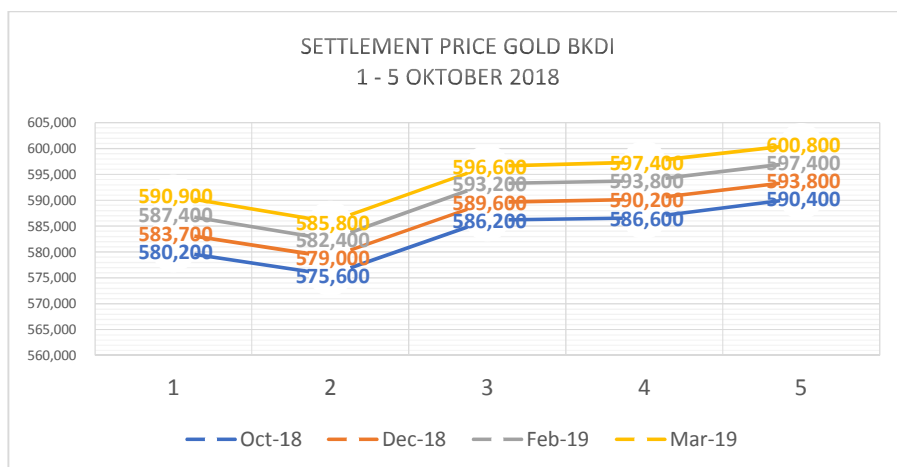
### 1 Oktober – 5 Oktober 2018

Pada awal minggu pertama bulan Oktober 2018, harga emas pada bursa derivatif di New York ditutup melemah dibandingkan pada penutupan minggu lalu menjadi sebesar USD 1.189,4/ounce untuk kontrak bulan Oktober 2018. Harga emas tersebut ditutup menguat hingga akhir pekan di USD 1.202,8/ounce untuk kontrak bulan Oktober. Harga emas di BKDI juga menunjukkan tren yang sedikit berbeda, dimana ditutup menguat pada posisi IDR 580.200 dan ditutup menguat pada akhir pekan di titik IDR 590.400 untuk kontrak bulan Oktober 2018.

Harga emas kembali menguat setelah melemah ke level terendah sehingga memicu pembeli dari pemburu emas berharga murah. Akan tetapi, karena dihargai dengan dolar Amerika Serikat yang tengah menguat membuat harganya tetap mahal. Pada perdagangan ditengah pekan, harga emas spot naik 1.13 poin atau 0,10% mulai menyentuh USD 1.200 per troy ounce dan mencatatkan penurunan sekitar 8,4% secara year-to-date (ytd). Harga emas sudah merosot dalam enam bulan terakhir, kehilangan lebih dari 13% dari puncaknya karena penguatan mata uang dolar AS, dengan mata uang itu mendapat keuntungan dari perekonomian AS yang positif, kenaikan suku bunga AS secara berkala, dan kenaikan tensi perang dagang antara AS dan berbagai negara.

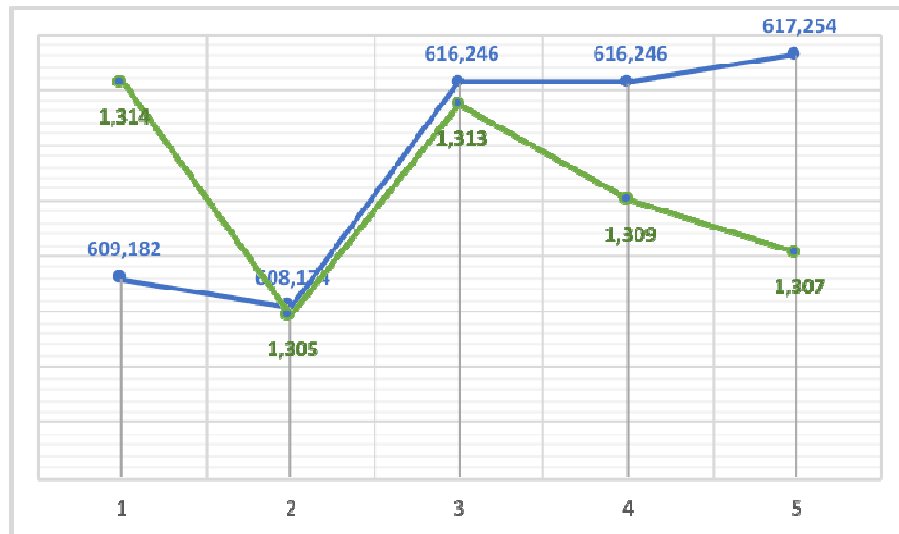


Gambar 1: Perkembangan Settlement Price Kontrak Berjangka Emas (USD/ounce) di Comex  
(Sumber: CME Group)



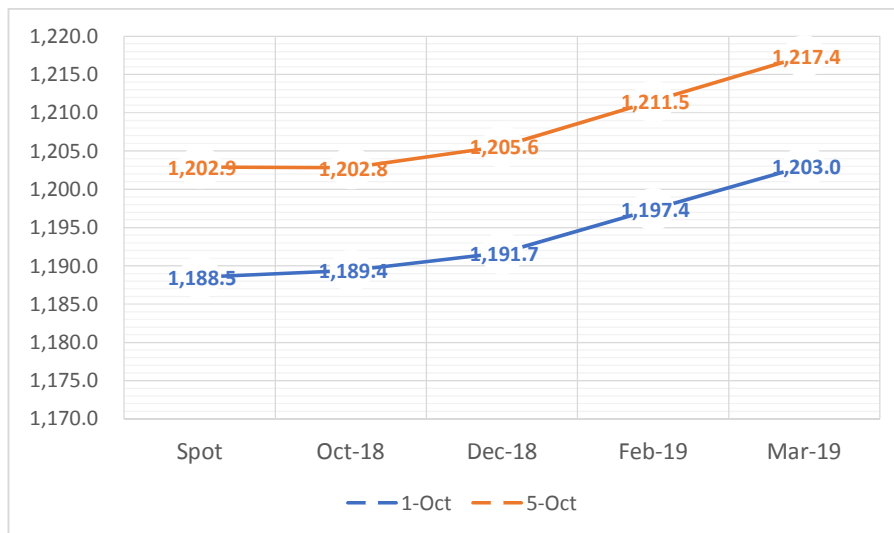
Gambar 2: Perkembangan Settlement Price Kontrak Emas di BKDI  
(Sumber: ICDX)

Gambar 3 menunjukkan pergerakan harga emas batangan 500 gram logam mulia Antam pada minggu pertama bulan Oktober 2018. Pada gambar tersebut, selain ditunjukkan harga dalam IDR/gram, juga diperlihatkan harga apabila dikonversi menjadi USD/ounce dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia. Pelemahan nilai emas logam mulia antam tersebut juga turut disebabkan adanya penguatan kurs dolar AS.

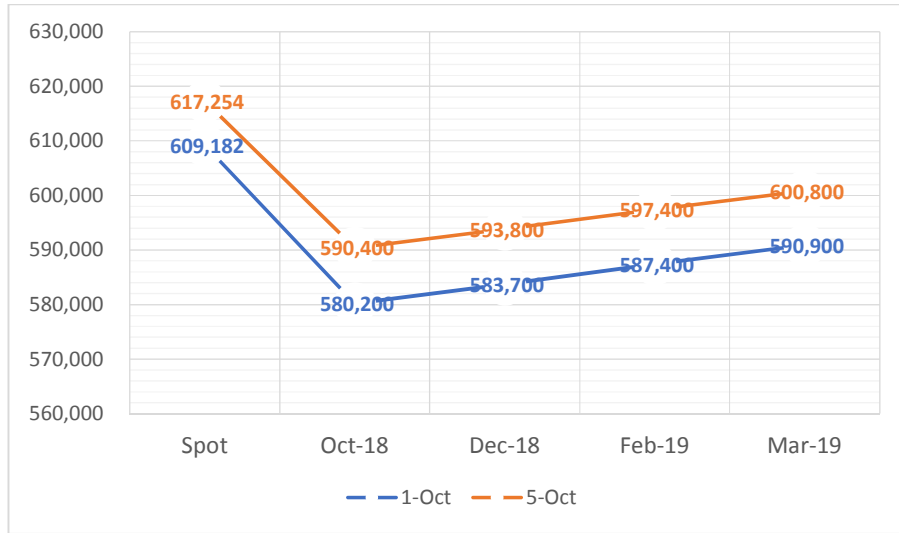


Gambar 3: Pergerakan Harga Emas Batangan Logam Mulia Antam (IDR/gram) dan Konversinya (USD/ounce)

Gambar 4 dan 5 menunjukkan pola hubungan antara harga spot dengan berjangka emas. Harga spot dan berjangka untuk pengiriman emas bulan Oktober 2018 di bursa derivatif New York (Comex) menunjukkan adanya pola hubungan *contango* dan *backwardation*. Pola harga pada pasar Indonesia untuk pengiriman emas di bulan Oktober 2018 (Gambar 5) menunjukkan pola *contango* dan *backwardation*. Hal ini mengindikasikan adanya manfaat untuk memegang emas di posisi spot.

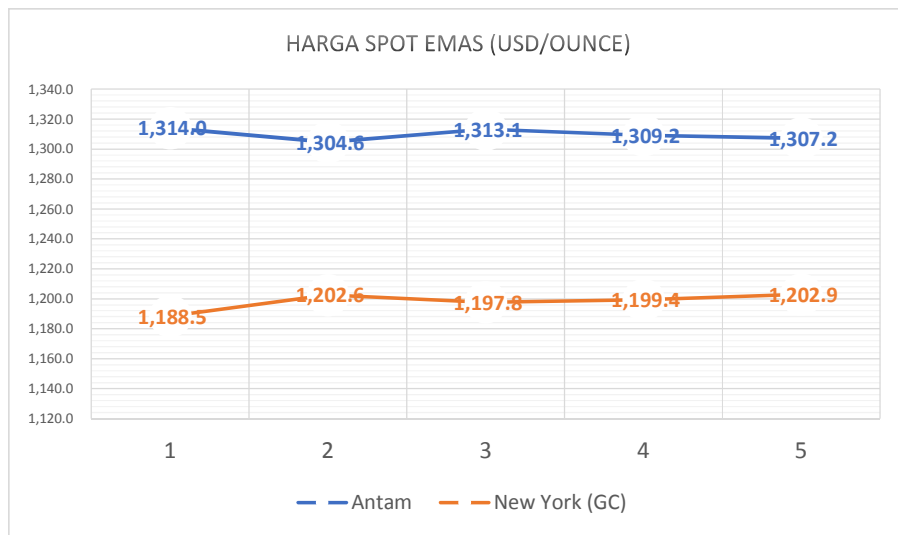


Gambar 4: Harga penyelesaian kontrak-kontrak spot & berjangka emas (USD/ounce) di Comex (Sumber: CME Group dan KITCO)



Gambar 5: Harga penyelesaian kontrak-kontrak spot & berjangka emas (USD/ounce) di BKDI (Sumber: ICDXI dan Antam)

Gambar 6 menunjukkan perbandingan harga spot dari kedua bursa yang berbeda yakni Antam dan New York. Dari pola pergerakan harga spot tersebut justru menunjukkan adanya tren yang berbeda. Harga emas Antam pada pasar spot ditutup melemah pada posisi USD 1.307,2.



Gambar 6: Pergerakan Harga Spot (dalam USD/ounce) Emas di Antam dan Comex (Sumber: Antam dan CME Group)